

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial manusia senantiasa ingin berinteraksi dengan manusia lainnya. Manusia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu ini memaksa manusia perlu dalam berkomunikasi. Komunikasi jelas tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Komunikasi diperlukan untuk mengatur pergaulan manusia, sebab berkomunikasi dengan baik akan memberi pengaruh langsung pada struktur keseimbangan seseorang dalam bermasyarakat.

Sekarang ini keberhasilan dan kegagalan seseorang dalam mencapai sesuatu yang diinginkan termasuk pekerjaan mereka banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam berkomunikasi. Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat fundamental dalam kehidupan umat manusia. Komunikasi telah memperpendek jarak, menghemat biaya, menembus ruang dan waktu. Komunikasi berusaha menjembatani antara pikiran, perasaan, dan kebutuhan seseorang dengan dunia luarnya. Komunikasi membangun kontak-kontak manusia dengan menunjukkan keberadaan dirinya dan berusaha memahami kehendak, sikap, dan perilaku orang lain. Komunikasi membuat cakrawala seseorang menjadi sangat luas.<sup>1</sup>

Dalam sebuah komunikasi pasti membutuhkan media, karena media merupakan bagian yang paling penting dalam unsur-unsur komunikasi. Media merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Media sangat berpengaruh penting untuk kelancaran dalam berkomunikasi.

Pada era globalisasi saat ini, telah terjadi perkembangan teknologi yang sangat pesat di berbagai bidang. Salah satunya di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga hal tersebutlah yang menyebabkan

---

<sup>1</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 4-7.

adanya media-media komunikasi yang canggih dan beragam. Perkembangan teknologi ternyata memunculkan adanya internet ke dalam setiap aspek kehidupan manusia.

Internet berasal dari Bahasa Inggris *interconnected network* yang artinya jaringan yang saling berhubungan. Sedangkan pengertian internet adalah sistem jaringan komputer yang saling terhubung secara global dengan menggunakan protokol internet (TCP/IP) untuk menghubungkan perangkat di seluruh dunia. Ini adalah jaringan dari jaringan yang terdiri dari jaringan privat, publik, akademik, bisnis, dan pemerintah lokal ke lingkup global, dihubungkan oleh beragam teknologi elektronik, nirkabel, dan jaringan optik. Internet membawa beragam sumber daya dan layanan informasi, seperti dokumen hiperteks yang saling terkait dan aplikasi *World Wide Web* (WWW), surat elektronik, telepon, dan berbagai berkas.

Internet awalnya berasal dari penelitian yang ditugaskan oleh Pemerintah Federal Amerika Serikat pada tahun 1960-an untuk membangun komunikasi yang kuat dan toleransi terhadap kesalahan dengan jaringan komputer. Selain itu, internet juga berfungsi sebagai tulang punggung untuk interkoneksi jaringan akademik dan militer regional pada tahun 1980-an. *Perdana National Foundation Network* sebagai tulang punggung pada tahun 1980-an, serta pendanaan swasta untuk ekstensi komersial lainnya, mendorong partisipasi dunia dalam pengembangan teknologi jaringan baru, dan penggabungan banyak jaringan. Keterkaitan jaringan komersial dan perusahaan pada awal tahun 1990-an menandai dimulainya transisi ke Internet modern, dan menghasilkan pertumbuhan eksponensial yang berkelanjutan ketika generasi komputer institusional, personal, dan seluler terhubung ke jaringan. Meskipun internet banyak digunakan oleh akademisi sejak tahun 1980-an, namun layanan dan teknologinya sangat berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan.<sup>2</sup>

Berdasarkan laporan terbaru yang dirilis oleh Layanan Manajemen Konten *HootSuite* dan Agensi Pemasaran Media

---

<sup>2</sup> “Pengertian Internet,” Wikipedia, diakses pada 20 Mei, 2021, <https://id.wikipedia.org/wiki/Internet>.

Sosial *We Are Social* dalam laporan bertajuk “Digital 2021” bahwa pada tahun awal 2021 dilaporkan pengguna internet di Indonesia mencapai 73,7 % atau sekitar 202,6 juta jiwa dari total jumlah penduduk Indonesia sendiri adalah 274,9 juta jiwa. Hal tersebut meningkat 15,5 % atau 27 juta jiwa jika dibandingkan dengan tahun lalu pada Januari 2020.

Berdasarkan Penelitian yang diadakan oleh *HootSuite* dan *We Are Social* menyatakan bahwa pengguna internet rata-rata berusia 16 hingga 64 tahun dengan menggunakan perangkat elektronik seperti telepon genggam (*smartphone*), laptop/PC, tablet, *smartwatch*, dan sebagainya. Kebanyakan orang Indonesia menggunakan telepon genggam dalam mengakses internet, tercatat ada 96,4 % atau 195,3 juta orang Indonesia mengakses internet melalui telepon genggamnya. Rata-rata mereka menghabiskan waktu selama 8 jam 52 menit dalam mengakses internet.<sup>3</sup>

Terbukti bahwa masyarakat Indonesia mengakses internet dalam waktu yang cukup lama. Situs [google.co.id](http://google.co.id) dan [google.com](http://google.com) menempati nomor 1 dalam website. Hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat sangat sering mencari informasi dengan mengandalkan akses internet.<sup>4</sup>

Salah satu akibat dari adanya internet adalah adanya media *online*. Media *online* sangat erat hubungannya dengan internet. Media *online* muncul berkat adanya jaringan internet yang tersebar di seluruh dunia sehingga penggunanya dapat menggunakan dimanapun dan kapanpun yang mereka kehendaki. Sebagai media massa, media *online* juga mengunakan kaidah-kaidan jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Pada saat ini, media *online* menjadi alternatif lain untuk memenuhi kebutuhan informasi khalayak.

Kemunculan internet ternyata membuat segala sesuatu menjadi *online*. Internet dapat menggabungkan kelebihan dan

---

<sup>3</sup> “Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2021,” Kompas.com, diakses pada 24 Mei, 2021, <https://amp.kompas.com/tekno/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>.

<sup>4</sup> Simon Kemp, “Digital in 2021: World’s Internet User Pass The Billion Mark,” *We Are Social*, diakses pada 3 Juni, 2021. <https://wearesocial.com/blog/2021/01/digital-2021-the-latest-insights-into-the-state-of-digital>.

menutupi kekurangan dari media-media sebelumnya yang masih dibatasi oleh jadwal tayang, jangkauan distribusi, pola bacaan yang hanya tekstual, serta penyebaran berita yang hanya melalui suara dan gambar bahkan ada yang melauai suara saja. Gambar, suara, dan teks berita dapat digabung menjadi satu serta dapat disimpan ke dalam database yang dapat diakses ulang kemudian dapat diputar kembali secara *online*. Media massa *online* tidak pernah menghilangkan media massa lama tetapi menggabungkan media-media lama tersebut menjadi lebih lengkap dan mudah.

Perkembangan internet membuat banyak media *online* bermunculan dan sangat populer dikalangan masyarakat. Karakteristik yang paling populer dari berita *online* adalah sifatnya yang *real time*, mendapatkan pendalaman dan titik pandang yang lebih luas. Interaktifitas juga dapat dilihat dari adanya pemberian *feed back* atau umpan balik dari pembaca yang membaca sebuah berita melalui kolom komentar yang disajikan. Berita, kisah-kisah, peristiwa-peristiwa, dapat langsung dipublikasikan pada saat kejadian sedang berlangsung.

Media *online* merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalistik tradisional. Fitur-fitur uniknya akibat dari perkembangan teknologi yang menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dalam menyebarkan berita.<sup>5</sup>

Dengan kata lain, aktualitas peristiwa berita jurnalisme diorganisir oleh siber media secara runtut, terukur, terhingga, *knowladge* realitas, dan berita bisa disimpan di benak individu, dapat pula disimpan ditempat lain melalui kemampuan teknologi komputer dan internet.

Media *online* dapat disamakan dengan pemanfaatan media dengan penggunaan perangkat internet. Walaupun kehadirannya belum lama, media *online* sebagai salah satu media massa tergolong memiliki pertumbuhan yang spektakuler. Bahkan saat ini, hampir sebagian besar masyarakat mulai dan sedang menggemari media *online*.

---

<sup>5</sup> Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), 135.

Sekalipun keberadaan media *online* sudah diperhitungkan banyak orang sebagai alternatif dalam memperoleh akses informasi dan berita.<sup>6</sup>

Keunggulan media *online* adalah informasi bersifat *up to date*, *real time*, dan praktik. *Up to date* karena media *online* dapat melakukan *upgrade* suatu informasi atau berita dari waktu ke waktu. Hal ini terjadi karena media *online* memiliki proses penyajian informasi dan berita yang lebih mudah dan sederhana. *Real time* karena media *online* dapat langsung menyajikan informasi dan berita saat peristiwa berlangsung. Media *online* menjadi salah satu sumber informasi media massa *online* yang dicari masyarakat. Kecepatan informasi yang diberikan menjadikan media *online* lebih diminati daripada berita dalam siaran televisi ataupun radio.

Sekarang ini media *online* dijadikan sebagai media untuk menyebarkan berita yang menjadi harapan baru bagi masyarakat dalam menambah informasi. Kini media menjadi peran yang sangat penting karena mudah dijangkau dan mampu menembus masyarakat luas serta proses penyampaian berita yang dilakukan dengan mudah.

Apabila di suatu negara atau di suatu daerah terdapat berita atau informasi yang mengkhawatirkan atau berakibat pada banyak orang, melalui media *online* mereka dapat mengetahui dengan cepat, tanggap, serta dapat memberikan solusi melalui kolom komentar. Sehingga media *online* dapat dijadikan solusi untuk banyak orang.

Dengan adanya media *online* sebagai media informasi, dunia menjadi terasa tanpa batas ruang dan waktu. Segala bentuk informasi menjadi semakin terbuka, bahkan informasi dapat diketahui kapanpun dan di belahan dunia manapun secara cepat dan mudah. Teknologi internet dapat menyalurkan segala macam informasi dan komunikasi mulai dari informasi pendidikan, politik, ekonomi, riset, iklan, gaya

---

<sup>6</sup> Syarifudin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 32.



hidup, belanja, hiburan dan sebagainya yang menyangkut seluruh aspek kehidupan yang terjadi.<sup>7</sup>

Salah satu media *online* yang hadir untuk memberikan informasi dan berita kepada masyarakat adalah Media *online* Jurnal Pantura.id. Jurnal Pantura.id merupakan media *online* yang menyebarkan berita di sekitar Pantura. Istilah Pantura berasal dari “Pantai Utawa Jawa” yang artinya wilayah di sekitar Pantai Utara Pulau Jawa meliputi Kota Kudus, Demak, Jepara, Pati, Purwodadi, Rembang, dan sekitarnya. Kantor media *online* Jurnal Pantura.id terletak di Kudus tepatnya di Desa Wergu Wetan, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Jurnal Pantura.id mulai beroperasi sejak tahun 2017 dengan menyajikan berita dan informasi yang bersifat membangun dan menginspirasi yang berdasarkan jurnalisme positif.

Media *online* Jurnal Pantura.id tidak hanya aktif memberikan informasi pada situs web, melainkan khalayak dapat dengan mudah mengakses situs berita dari akun media sosial *facebook*, *instagram*, *youtube*, *twitter* dan lainnya. Jurnal Pantura.id juga aktif dalam memberikan berita dalam bentuk gambar, video, dan *streaming*, yang mana informasi tersebut dapat meningkatkan rasa ingin tahu khalayak mengenai daerah Pantura.

Media *online* Jurnal Pantura.id merupakan media *online* yang menyajikan informasi bersifat membangun, menginspirasi, dan *independent* (tidak memihak). Media *online* jurnal pantura.id mempunyai jargon *Clear*, *Fair*, dan *Dare*. *Clear* artinya bersih dari campur tangan pihak lain, *Fair* artinya adil dalam beropini atau tidak memihak satu sama lain, *Dare* artinya berani dalam mengambil resiko dalam mencari berita atau menghadapi tantangan.<sup>8</sup>

Media *online* Jurnal Pantura.id memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan media *online* lain di wilayah Kabupaten Kudus yaitu penyajian beritanya yang *realtime*,

---

<sup>7</sup> Algu Ready, ”Penggunaan Media *online* Sebagai Sumber Informasi Akademik” *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 3, no. 1 (2016): 2.

<sup>8</sup> Arif Saifuddin, wawancara oleh penulis, 5 Agustus, 2021, wawancara 1, transkrip.

informasinya yang valid, sumber terpercaya, bersifat netral, serta dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Berita yang disajikan seputar perkembangan terbaru di sekitar Pantura (Pantai Utara Jawa). Media *online* Jurnal Pantura.id dapat di-*update* selama 24 jam dalam sehari dengan total pembaca lebih dari 20 ribu orang. Tingkat pengunjung atau *viewers* beritanya mencapai 8 ribu lebih setiap harinya.

Kehadiran Media *online* Jurnal Pantura.id memberikan peluang yang sangat baik bagi para pembaca berita, karena para pencari berita dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat, seperti dalam isi pasal 5 Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia, yang berbunyi “Wartawan Indonesia menyajikan berita secara berimbang dan adil, mengutamakan kecermatan, dan ketepatan, serta tidak menyampurakan fakta dan opini sendiri. Tulisan berisi interpretasi dan opini wartawan agar disajikan dengan nama jelas penulisnya”.<sup>9</sup>

Selain itu, tugas utama menjadi seorang wartawan adalah mencari berita. Dalam pencarian berita seorang wartawan dapat melakukan berbagai macam cara seperti wawancara, mendatangi narasumber dengan berbagai profesi, atau ke tempat-tempat lain yang memunculkan suatu informasi atau berita.<sup>10</sup>

Sebagai seorang wartawan atau reporter berita perlu memperhatikan aturan-aturan tertentu seperti Kode Etik Jurnalistik dan rumus umum agar penulisan sebuah berita menjadi lengkap dan tidak membingungkan pembaca. Menjadi seorang wartawan tidaklah mudah. Sebagai seorang wartawan harus terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sebuah informasi-informasi lalu ditulis menjadi sebuah berita. Maka dari itu, diperlukan strategi-strategi khusus agar sebuah berita didapatkan dengan mudah dan cepat. Strategi merupakan faktor yang sangat penting dalam berbagai hal, guna mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Strategi yang dirumuskan harus

---

<sup>9</sup> Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 47.

<sup>10</sup> Asep Syamsul dan M. Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 4.

betul-betul menawarkan alternatif pemecahan, tidak hanya konseptual, melainkan juga secara operasional.

Strategi hakikatnya adalah suatu rencana (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja. Melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>11</sup>

Penelitian ini merupakan masalah yang sering dihadapi dalam dunia jurnalistik. Kerap kali dunia *online* menjadi perbincangan karena sering kali mengorbankan prinsip-prinsip dasar jurnalisme seperti akurasi berita demi mengejar kecepatan dan *rating*. Selain itu, banyaknya media *online* yang lebih mementingkan banyaknya pengunjung atau *viewers* daripada kebenaran dari berita tersebut. Maka dari itu, dibutuhkan strategi-strategi yang efektif dalam mencari berita agar media *online* dapat mempertahankan eksistensinya sebagai sumber berita yang akurat dan terpercaya. Bukan hanya sekedar mencari berita lalu menulisnya, tetapi juga lebih memperhatikan kebenaran berita yang sesuai di lapangan dengan yang dimuat di media.

Oleh karena itu, penelitian dengan judul “**Strategi Komunikasi Wartawan Media *online* Jurnal Pantura.id dalam Mencari Berita**” dapat memeberikan metode-metode atau cara-cara yang lebih mudah dan efektif menjadi seorang wartawan. Metode atau cara itulah yang disebut dengan strategi. Penelitian ini melihat dari sudut pandang sebagai seorang wartawan untuk tetap memperhatikan strategi komunikasi yang tepat dalam mencari berita. Strategi komunikasi tersebut meliputi beberapa aspek antara lain strategi penetapan komunikator, strategi penyusunan pesan, strategi penentuan kontek fisik (*phisycal context*), dan strategi pencapaian efek. Strategi-strategi tersebut yang nantinya digunakan seorang wartawan dalam mencapai tujuan. Sehingga Media *online* Jurnal pantura.id dapat mempertahankan eksistensinya di dunia *online*.

---

<sup>11</sup> Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 32.



Dalam menunjang kinerja seorang wartawan dalam mencari sebuah berita yang diinginkan, seperti berita yang benar, baik, akurat, faktual, layak disebarluaskan, dan sesuai dengan Kode Etik Jurnalistik. Tujuan-tujuan tersebut tentunya akan tercapai jika menggunakan strategi-strategi yang tepat dalam mencari sebuah berita. Berdasarkan dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai bagaimana strategi wartawan Media *online* Jurnal Pantura.id dalam mencari sebuah berita.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan kerangka dasar di atas yang memiliki objek penelitian luas, maka peneliti memberikan batasan-batasan penelitian untuk mempertegas arah yang dituju dalam penelitian ini. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah strategi-strategi komunikasi Wartawan Media *online* Jurnal Pantura.id dalam menghasilkan berita serta faktor yang mendukung dan menghambat Wartawan Jurnal Pantura.id dalam menghasilkan berita. Fokus tersebut nantinya akan menjadi tugas utama peneliti dalam menarik kesimpulan terkait objek penelitian

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi komunikasi wartawan Media *online* Jurnal Pantura.id dalam menghasilkan berita ?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat wartawan Media *online* Jurnal Pantura.id dalam menghasilkan berita ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi wartawan Media *online* Jurnal Pantura.id dalam menghasilkan berita.
2. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat wartawan Media *online* Jurnal Pantura.id dalam menghasilkan berita.

## E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dikategorikan atas dua manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat secara teoritis

Diharapkan penelitian ini memberikan pengetahuan dan pembelajaran tentang strategi-strategi komunikasi wartawan dalam menghasilkan berita di media *online*.

### 2. Manfaat praktis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para wartawan dan pembuat konten berita, antara lain yaitu:

- a. Diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan penelitian di bidang komunikasi, khususnya Media *online* Jurnal Pantura.id.
- b. Pengembangan disiplin Ilmu Komunikasi terutama dalam penggunaan media *online*.
- c. Dapat memberikan informasi Media *online* Jurnal Pantura.id maupun media *online* lain dalam meningkatkan strategi-strategi komunikasi dalam menghasilkan berita.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjelaskan rangkaian tiap bab dalam penyusunan proposal skripsi untuk memahami gambaran secara menyeluruh tentang penelitian. Dalam penyusunan proposal skripsi, penulis membaginya dalam tiap bagian yang masing-masing memiliki isi yang berbeda, yaitu:

1. Bagian awal, berisi halaman judul, abstrak, dan daftar isi.
2. Bagian utama, isi penelitian terdiri dari beberapa bab, meliputi:

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini ada enam hal pokok yang dikemukakan, yaitu latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Dalam bab ini memuat kajian teori yang diangkat dalam penelitian mengenai penjelasan strategi, komunikasi, wartawan, dan media *online*. Serta penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini terdapat beberapa pembahasan meliputi jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini terdapat beberapa pembahasan meliputi gambaran umum, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian

**BAB V : PENUTUP**

dalam bab ini terdapat beberapa pembahasan meliputi kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir, meliputi daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

